

## ABSTRAK

### **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DENGAN KONSEP ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM DI INDUSTRI SEMEN”**

**Nani Sutianingsih**

**MAGISTER MANAJEMEN  
UNIVERSITAS WIDYATAMA  
BANDUNG**

Industri semen saat ini sedang banyak dibutuhkan seiring dengan mulai menggeliat kembali sektor property, yang membutuhkan semen sebagai bahan baku utama yang cukup vital. Untuk itu diperkirakan peling lambat hingga tahun 2008 Indonesia harus meningkatkan kapasitas produksi semen. Oleh karena itu dengan melihat banyaknya prospek kebutuhan pasar Indonesia sudah seharusnya memiliki industri semen yang sehat. Bagi industri semen yang telah go public nilai saham merupakan faktor penting bagi investor. Banyak hal yang dapat mempengaruhi harga suatu saham di lantai bursa, diantaranya adalah kinerja perusahaan.

Eva merupakan salah satu alat pengukur kinerja keuangan perusahaan. EVA merupakan laba operasi setelah pajak (NOPAT) yang dikurangkan dengan biaya modal. Biaya modal itu sendiri adalah bunga pinjaman dan biaya ekuitas yang digunakan untuk menghasilkan NOPAT yang dihitung dengan rata-rata tertimbang (WACC).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Industri semen bila diukur dengan pendekatan EVA, tingkat pengembalian saham perusahaan Industri semen, dan pengaruh EVA terhadap tingkat pengembalian saham perusahaan di Industri semen.

Jenis penelitian verifikatif. Data diperoleh dari laporan keuangan triwulanan, dan untuk harga saham diambil referensi dari pokok BEJ. Analisis statistik yang digunakan adalah regresi linier.

Umumnya perusahaan di industri semen tidak mampu menciptakan nilai tambah ekonomis terhadap modal yang mereka gunakan. PT. Semen Gresik mempunyai return yang paling tinggi, kemudian PT. Indocement dan yang paling rendah PT. Semen Cibinong. PT. Semen Gresik juga memiliki nilai EVA yang paling tinggi, kemudian PT. Indocement dan yang paling rendah adalah PT. Semen Cibinong.

Dari hasil uji F disimpulkan bahwa model penelitian tersebut dapat digunakan untuk meramalkan nilai return sehubungan dengan adanya perubahan EVA atau dengan kata lain EVA berpengaruh terhadap return. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa EVA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return, yang berarti kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan EVA berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengembalian (return) saham pada perusahaan di industri semen.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan dengan model Economic Value Added (EVA) dan Tingkat pengembalian Saham.